

## ABSTRAK

Sebagai profesi tertua di dunia, perdebatan mengenai pelacur ini ternyata tidak pernah ada habisnya sampai saat ini. Keberadaan profesi pekerja seks seringkali disisihkan dari kehidupan masyarakat, karena profesi ini selalu dibenturkan dengan nilai-nilai agama dan moralitas. Tema mengenai dunia prostitusi banyak diangkat di dalam film yang memakai perempuan sebagai pemeran utama yang berprofesi sebagai pekerja seks. Sebagai sebuah media, film tentu sangat mampu menanamkan nilai-nilai tertentu yang akan dipercaya oleh para penontonnya. Penelitian ini mencoba untuk melihat dan membongkar bagaimana bentuk objektifikasi yang dilakukan di dalam film terhadap tubuh perempuan khususnya yang berprofesi sebagai pekerja seks. Objek kajian di dalam penelitian ini adalah film *Pengakuan Seorang Pelacur*, yaitu sebuah film yang tayang di tahun 2010 yang tema utamanya mengenai dunia prostitusi. Film ini mencoba untuk melihat kisah perjalanan para pekerja seks.

Penelitian ini adalah analisis film yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Wacana Kritis Sara Mills. Untuk bisa melihat bagaimana bentuk objektifikasi tubuh pekerja seks di dalam film, penelitian dilakukan dengan melihat dua level yaitu level teks dan level wacana. Level teks adalah dilihat dari kata dan kalimat yang diucapkan antar pemain yang mengarah pada objektifikasi tubuh perempuan. Pada level teks ini akan terlihat *subject-object position*, sehingga penelitian akan menunjukkan siapa yang menjadi subjek dan siapa yang menjadi objek di dalam film. Yang kedua, adalah level wacana di dalam level wacana ini akan terbagi menjadi empat yaitu karakter/peran, fragmentasi, focalisasi, dan skemata. Di level wacana akan lebih jelas menyajikan data-data dan analisis mengenai bentuk objektifikasi tubuh perempuan di dalam film. Selain melihat dari film *Pengakuan Seorang Pelacur*, peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber ahli untuk bisa memperkuat data sehingga bisa semakin membuktikan hasil temuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *Pengakuan Seorang Pelacur* masih banyak melakukan objektifikasi tubuh perempuan terutama yang berprofesi sebagai pekerja seks. Meski tujuan film ini adalah untuk mencoba melihat dari sisi para pekerja seks namun nyatanya mereka masih tetap menjadi objek. Selain itu bentuk dominasi laki-laki terhadap tubuh perempuan juga terlihat jelas di dalam film ini.

**Kata Kunci: Pekerja seks, Tubuh, Film, Objektifikasi, Analisis Wacana Kritis**

## ABSTRACT

As the oldest profession in the world, the debate about prostitutes seems to never end until now. The existence of the sex worker profession is often excluded from society, because it is always in conflict with religious values and morality. The world of prostitution is mostly raised in films that use women as the main actors who work as sex workers. As a media, films are certainly very capable of instilling certain values that will be trusted by the audience. This research tries to see and reveal how objectification is done in films about women's bodies, especially those who work as sex workers. The object of research in this study is a film titled *Pengakuan Seorang Pelacur* that aired in 2010 with the world of prostitution as the main theme. This film tries to see the story of a sex worker journey.

This research is a film analysis using a qualitative approach with the Sara Mills Critical Discourse Analysis method. In order to see how the objectification of the body of sex workers in the film, the study was conducted by looking at two levels, namely the level of text and the level of discourse. The level of the text is seen from the words and sentences spoken between players that lead to the objectification of the female body. At this text level, subject-object position will be seen, so the research will show who is the subject and who is the object in the film. The second level is the level of discourse, divided into four, namely character / role, fragmentation, focalization, and schemata. At the discourse level, it will present the data and analysis on the form of objectification of the female body in the film. In addition, researchers also conducted interviews with expert speakers to be able to strengthen the data and improve the findings. The results of this study indicate that the *Pengakuan Seorang Pelacur* film is still doing a lot of objectification of the female body, especially those who work as sex workers. Although the purpose of this film is to try to see the side of sex workers, in fact they still remain the object. In addition, the form of male domination of the female body is also clearly seen in this film.

**Keywords: Sex workers, Body, Film, Objectification, Critical Discourse Analysis**